

**PENGUMUMAN PERSETUJUAN VALIDASI KLHS  
REVISI RTRW KABUPATEN PADANG PARIAMAN  
TAHUN 2010-2030  
No. 665/1427 /TL/DLH-2019**

**KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS  
REVISI RTRW KAB. PADANG PARIAMAN TAHUN 2010-2030  
OLEH DINAS PUPR KAB. PADANG PARIAMAN**

Bersama ini diumumkan bahwa Pemerintah Kab. Padang Pariaman melalui Dinas PUPR Kab. Padang Pariaman telah mengajukan Permohonan Validasi Dokumen KLHS Revisi RTRW Kab. Padang Pariaman Tahun 2010-2030 melalui surat Sekretaris Daerah Kab. Padang Pariaman Nomor 650/1665/TR/DPUPR/XI/2019 tanggal 2 September 2019 perihal Pemohonan Validasi Dokumen KLHS Revisi RTRW Kab. Padang Pariaman Tahun 2010-2030.

Sebagai tindak lanjut dari permohonan tersebut, Tim Validasi KLHS Prov. Sumbar telah melakukan rapat validasi pada tanggal 2 Oktober 2019.

Setelah melalui beberapa tahapan pemeriksaan dan pengecekan di Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumbar, Laporan KLHS Revisi RTRW Kota Payakumbuh 2010-2030 dapat dinyatakan telah memenuhi kriteria dan telah diterbitkan persetujuannya melalui Surat Ka. Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumbar Nomor 665/1402/TL - 2019 tanggal 11 November 2019 perihal Persetujuan Validasi KLHS Revisi RTRW Kab. Padang Pariaman Tahun 2010-2030.

Adapun Pengumuman Persetujuan Validasi KLHS Revisi RTRW Kab. Padang Pariaman ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Persetujuan Validasi KLHS Revisi RTRW Kab. Padang Pariaman Tahun 2010-2030 yang diumumkan di dalam website Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumbar.

Demikian pengumuman ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Padang, 15 November 2019  
Kepala Dinas Lingkungan Hidup  
Provinsi Sumatera Barat**

  
**T. SITI AISYAH, M. Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19670928 199203 2 002

**Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat**

Jln. Khatib Sulaiman No. 22, telp. 0751-7055231 - 446571 - 445154, fax. (0751)-445232, Padang.

Website : <http://dlh.sumbarprov.go.id>



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT**  
**DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

Jalan Khatib Sulaiman No.22 Telp. (0751) 7055231 – 445154 Fax. (0751) 445232 PADANG  
Website: <http://dlh.sumbarprov.go.id> Email: [sekretariat@dlh.sumbarprov.go.id](mailto:sekretariat@dlh.sumbarprov.go.id)

Padang, 11 November 2019

Nomor : 665/1402/TL/DLH-2019  
Lampiran : -  
Perihal : **Persetujuan Validasi KLHS**  
**Revisi RTRW Kabupaten Padang**  
**Pariaman Tahun 2010-2030**

Kepada Yth:  
**Bupati Padang Pariaman**  
  
di -  
**Parit Malintang**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Sekretaris Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor: 650/263/TR/DPUPR/XI-2019 tanggal 2 September 2019 Perihal Permohonan Validasi KLHS Revisi RTRW Kabupaten Padang Pariaman dan surat Nomor: 650/1665/TR/DPUPR/XI-2019 tanggal 8 November 2019 Perihal Permohonan Persetujuan Validasi KLHS Revisi RTRW Kabupaten Padang Pariaman, bersama ini dapat disampaikan kepada Bapak sebagai berikut:

1. Tim Validasi KLHS Provinsi Sumatera Barat telah melaksanakan rapat validasi KLHS Revisi RTRW Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2010-2030 pada tanggal 2 Oktober 2019. Dari hasil pelaksanaan rapat, permohonan validasi telah dilengkapi dengan syarat-syarat administrasi dan teknis sebagaimana Pasal 26 PP Nomor 46 Tahun 2016 dan sesuai dengan hasil pengecekan final, maka Laporan KLHS Revisi RTRW Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2010-2030 telah **memenuhi kriteria dan dapat diterbitkan persetujuannya**.
2. Catatan pada hasil Kajian KLHS yang perlu diakomodir dalam Struktur Ruang/ Pola Ruang/ Indikasi Program/ KUPZ Revisi RTRW:
  - a. Terkait rencana pusat kegiatan perkotaan, dalam Revisi RTRW agar:
    - Hutan lindung tetap dipertahankan dan dapat dimanfaatkan dengan mekanisme perhutanan sosial
    - Mendorong perkembangan permukiman dengan program pengelolaan sampah berkelanjutan
    - Menyusun RDTR yang mempertimbangkan/mempertahankan semua daerah dengan jasa penyediaan air dan pangan yang tinggi.
  - b. Terkait rencana sistem jaringan transportasi (pembangunan jaringan jalan bebas hambatan (Tol):
    - Memastikan pelaksanaan pembangunan jalan tol harus diawali dengan AMDAL.
    - Mengembangkan vegetasi penutup pada tebing-tebing jika dilakukan pemotongan tebing.
    - Pengembangan rekayasa teknologi pada lokasi rawan banjir.
  - c. Terkait rencana Kawasan Peruntukan Pertanian (peningkatan seluas 206 Ha) :
    - Pengendalian lahan dan vegetasi pertanian pada daerah rawan bencana.
    - Pengendalian dan pembatasan penggunaan pupuk dan pestisida kimia dan meningkatkan pemanfaatan pestisida dan pupuk organik.
  - d. Terkait Pembangunan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah skala Regional dan Kabupaten:
    - Mengingat 60,49% lokasi TPA berada pada daerah dengan potensi tambang granitis maka perlu menerapkan teknologi yang sesuai dengan kondisi lapangan yang dimuat dalam studi AMDAL.
    - Memastikan bahwa lokasi TPA tidak berada di daerah patahan.
  - e. Terkait Kawasan Peruntukan Permukiman:
    - Mendorong perkembangan permukiman di luar jalur koridor jalan nasional dengan mengembangkan infrastruktur pendukung seperti jalan dan sarana prasarana lainnya.
    - Mendorong perkembangan permukiman dengan program pengelolaan sampah berkelanjutan

- f. Terkait Kawasan Strategis Tarok:
- Meningkatkan daya serap lahan untuk mengoptimalkan jasa penyediaan air bersih.
  - Melakukan rekayasa teknologi untuk pengelolaan sumber daya air.
- g. Terkait Kawasan Perikanan berupa kegiatan Budidaya Air Payau dan Rawa :
- Menjaga kelestarian mangrove pada lokasi dengan kerapatan mangrove tinggi.
  - Penetapan dan pemulihan bagi tingkat kerusakan mangrove tinggi dan menjadikannya daerah konservasi.
  - Mempertahankan sempadan sungai dan sempadan pantai yang belum terbangun.
  - Penataan ruang dan perizinan kegiatan yang sudah terbangun pada sempadan sungai dan sempadan pantai untuk mencegah tekanan pencemaran dan kerusakan lingkungan (relokasi, pemberian izin, penyesuaian konstruksi dan/atau pembangunan instalasi pengolahan limbah dan sampah) dengan mengacu pada pengaturan di Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP3K).
- h. Terkait Kawasan Peruntukan Industri :
- Meminimalkan pemanfaatan lahan sawah dan mengembangkan infrastruktur kawasan yang mendukung ketersediaan air dan mengendalikan pemanfaatan air tanah
  - Meningkatkan daya serap lahan untuk mengoptimalkan jasa penyediaan air bersih
3. Selain rekomendasi sebagaimana disampaikan pada poin 2 (dua) di atas, rekomendasi lain yang dapat kami sampaikan adalah :
- Agar menyampaikan kepada publik mengenai Revisi RTRW Kabupaten Padang Pariaman 2010-2030 yang telah diintegrasikan berdasarkan hasil rekomendasi KLHS.
  - Agar dilakukan sistem pengawasan yang ketat dalam pengelolaan dan pengendalian kondisi lingkungan pada lokasi perencanaan.
  - Secara pro-aktif membuka dialog dan akses informasi kepada masyarakat.
4. Surat validasi ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen Revisi RTRW Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2010-2030 dan dokumen KLHS Revisi RTRW Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2010-2030.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

**KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP  
PROVINSI SUMATERA BARAT**



Tembusan, Yth. ;

1. Gubernur Sumatera Barat di Padang (sebagai laporan);
2. Kepala Bapellitbangda Kab. Padang Pariaman di Parit Malintang;
3. Kepala Dinas Lingkungan Hidup PKPP Kab. Padang Pariaman di Pariaman;
4. Pertinggal.